

PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MELALUI PEMBINAAN RUMAH BACA YAYASAN SITI HAJIR UWO (SHUWO)

INCREASING INFORMATION LITERACY OF THE SUNGAYANG SOCIETY THROUGH THE DEVELOPING OF READING HOUSE SITI HAJAR UWO FOUNDATION (SHUWO)

Dewi Dahlan^{1)*}, Rika Jufriazia Manita²⁾

^{1)*}IAIN Batusangkar, dewidahlan@iainbatusangkar.ac.id

²⁾IAIN Batusangkar, rikamanita@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRAK

Pembinaan rumah baca dilakukan di yayasan Siti Hajir Uwo (Shuwo) pada hari Jumat tanggal 12 Maret 2021. Yayasan Shuwo berada di Kenagarian Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Yayasan ini memiliki rumah baca yang berada di nagari Sungayang tersebut. Rumah baca ini baru dibuka, oleh sebab itu yayasan ini membutuhkan bantuan pembinaan dalam mengelola rumah baca tersebut. Kehadiran rumah baca merupakan suatu wadah yang bisa digunakan oleh masyarakat sekitar nagari sungayang untuk meningkatkan literasi informasi. Dengan meningkatnya literasi informasi maka akan menjadikan nagari sungayang dengan masyarakat yang berwawasan luas karena memiliki rumah baca yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di nagari Sungayang tersebut. Pembinaan rumah baca ini dilakukan oleh dua orang dosen dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar dan 10 orang mahasiswa yang berasal dari program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam. Setelah dilakukan pembinaan pada tanggal 12 April tersebut maka hasil yang diperoleh adalah buku-buku yang sudah tersusun dengan rapi dan dosen-dosen yang mengikuti pembinaan ini memberikan informasi bagaimana mengelola rumah baca yang baik.

Kata Kunci: pembinaan, rumah baca, literasi, informasi

ABSTRACT

The reading house coaching was carried out at the Siti Hajir Uwo (Shuwo) foundation on Friday, March 12, 2021. The Shuwo Foundation is located in Kenagarian Sungayang, Tanah Datar Regency. This foundation has a reading house located in the village of Sungayang. This reading house has just opened, therefore this foundation needs coaching assistance in managing the reading house. The presence of the reading house is a container that can be used by the community around the river village to increase information literacy. With the increase in information literacy, it will make the river village with a broad-minded community because it has a reading house that can be used by the people in the village of Sungayang. This reading house coaching was carried out by two lecturers from the Ushuluddin Adab and Dakwah Faculty of IAIN Batusangkar and 10 students from the Islamic library and information science study program. After the coaching was carried out on April 12, the results obtained were books that were neatly arranged and the lecturers who took part in this training provided information on how to manage a good reading house.

Keywords: coaching, reading house, literacy, information

A. PENDAHULUAN

Nagari, merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan di Indonesia. Dalam terminologi masyarakat Sumatera Barat desa disebut dengan istilah nagari. nagari tidak hanya dipandang sebagai pemerintahan secara administratif, namun mengandung unsur kebudayaan (adat) yang tidak bisa dipisahkan dari sosio kultur kebudayaan masyarakat Sumatera Barat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa yang dimaksud nagari atau dengan sebutan lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Undang Undang tersebut di atas di akui adanya otonomi yang dimiliki Desa/nagari. Artinya nagari diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan dari masyarakatnya itu sendiri, dengan demikian desa memiliki posisi sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang dalam menyelenggarakan otonomi daerah, karena dengan kuat dan mantapnya desa akan mempengaruhi secara langsung perwujudan otonomi daerah.

Dalam Konteks ini, Pemerintah nagari merupakan unit terdepan pelayanan kepada masyarakat serta menjadi pilar utama untuk keberhasilan semua program. Oleh karena itu penguatan terhadap literasi informasi bagi masyarakat di setiap pemerintahan nagari merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditunda dalam upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan perkembangan daerah pada umumnya. Literasi informasi merupakan salah satu langkah yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan perkembangan bagi setiap masyarakat khususnya pada nagari Sungayang, di lihat dari lokasi tata letak yang berada di Kabupaten Tanah Datar yang sama dengan IAIN Batusangkar. Oleh sebab itu peningkatan literasi ini menjadi prioritas dalam menunjang peningkatan fungsi dan kelembagaan desa/nagari memiliki arti yang sangat strategis dalam meningkatkan pengetahuan tentang informasi terkini atau ter *up to date*.

Secara administratif pemerintahan nagari Sungayang sudah melakukan kerjasama dengan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dalam melakukan berbagai kerjasama antar pemerintah desa/nagari dalam meningkatkan kerjasama tersebut, maka perlu dilakukan sebuah strategi untuk meningkatkan literasi informasi masyarakat. Mayoritas masyarakatnya mengantungkan hidup dari pertanian dan perkebunan, oleh sebab itu literasi informasi yang akan dilakukan guna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pertanian dan perkebunan terkhususkan lagi kepada remaja dan anaknya dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang literasi informasi.

Penerapan literasi informasi pada ke nagari Sungayang dapat memberikan pencerahan dalam mendapatkan sumber-sumber informasi, guna untuk memberdayakan masyarakat yang lebih giat dalam mendapatkan informasi melalui pemerintah desa/nagari pada masing-masing daerah.

Disamping itu perhatian dan dukungan organisasi dari nagari Sungayang salahsatunya dilakukan oleh yayasan Siti Hajir Uwo (Shuwo) yang telah ikut mendirikan rumah baca. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Batusangkar diwakili oleh Dekan FUAD Dr. Akhyar Hanif, MA menandatangani Memorandum of Agreement (MoA) dengan Yayasan Siti Hajir Uwo (SHUWO) pada hari Jumat tanggal 15 Januari 2021. Penandatanganan MoA yang berlangsung di ruang dekan FUAD ini juga dihadiri langsung oleh Ketua Yayasan SHUWO, Wakil Dekan I, II, dan III, Kabag TU, serta Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), beserta staff jurusan IPII. MoA ini nantinya akan membuka jalan bagi kedua belah pihak untuk saling bekerjasama terutama pada bidang Literasi.

Bentuk kerjasama yang nantinya dilakukan FUAD dengan Yayasan SHUWO adalah pembinaan perpustakaan atau rumah baca”, ungkap Wakil Dekan III FUAD IAIN Batusangkar Dr. Alimin, Lc., M.Ag yang bertanggungjawab langsung dalam bidang kerjasama. Beliau juga menyampaikan, sebagai bentuk tindak lanjut dari Moa ini akan mahasiswa bersama dosen yang mendampingi melakukan peninjauan lokasi dalam waktu dekat.

Permasalahan yang ada bagaimana pembinaan rumah baca di Nagari Sungayang dalam hal ini adalah rumah baca yang dikelola oleh yayasan Siti Hajir Uwo (Shuwo). Lemahnya minat baca masyarakat dalam literasi informasi, sehingga dengan pembinaan rumah baca ini akan meningkatkan keinginan masyarakat di Nagari Sungayang terhadap informasi dan pengetahuan. Dengan membina rumah baca maka akan meningkatkan pemberdayaan masyarakat sehingga akan membangun masyarakat nagari yang gemar membaca. Dari masalah yang teridentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah bagaimana memberdayakan masyarakat nagari sungayang dalam meningkatkan literasi informasi melalui pembinaan rumah baca yang dikelola oleh Yayasan Siti Hajir Uwo (Shuwo) .

Berdasarkan Identifikasi masalah dan rumusan Masalah, maka untuk mengatasi persoalan utama bagi nagari Sungayang maka pengabdian yang dapat dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan rumah baca Shuwo pada nagari Sungayang antara lain melakukan pembinaan rumah baca yang dikelola oleh Yayasan Siti Hajir Uwo (Shuwo) untuk meningkatkan literasi informasi bagi masyarakat Nagari Sungayang. Memberdayakan masyarakat nagari Sungayang agar gemar membaca untuk meningkatkan literasi informasi sehingga akan membangun nagari dengan masyarakat yang berwawasan luas. Target luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh masyarakat nagari Sungayang, Kabupaten Tanah Datar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tim langsung mengunjungi rumah baca Yayasan Shuwo. Tim memanfaatkan ruangan rumah baca yang sudah disediakan, komputer, printer, kertas, buku-buku, rak, plastik pembungkus buku, dsb. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 12 Maret 2021. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembinaan rumah baca ini adalah:

- a. Pimpinan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar dan Yayasan Siti Hajir Uwo (Shuwo) melakukan kerjasama. Setelah itu, dosen beserta mahasiswa melakukan pembinaan rumah baca.
- b. Pengumpulan buku-buku dilakukan oleh Yayasan Shuwo dengan menghimpun buku dari berbagai pihak dan donatur.
- c. Pembinaan rumah baca oleh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar dan mahasiswa dari Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi informasi, seperti yang didefinisikan oleh American Library Association (ALA), merupakan kemampuan seorang individu untuk mengenali kapan informasi tersebut dibutuhkan serta untuk menemukan, mengevaluasi, efektif menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai format. Literasi dirasa semakin penting dalam lingkungan kontemporer dan perubahan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat. Lingkungan yang cukup kompleks saat ini, membuat individu dihadapkan dengan beragam informasi yang ada di sekolah, tempat kerja dan juga dalam kehidupan seseorang. Informasi tersedia dari berbagai sumber seperti di perpustakaan, masyarakat, organisasi, media dan internet. Banyaknya sumber informasi yang diterima oleh individu-individu tanpa adanya filter menimbulkan pertanyaan mengenai keaslian, validitas dan realibilitas suatu informasi. Kualitas yang tidak pasti dan jumlah informasi yang cukup banyak menimbulkan tantangan besar bagi masyarakat. Banyaknya informasi bukan berarti dapat membuat masyarakat menjadi lebih baik jika tidak diimbangi dengan kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut secara efektif. Salah satu cara agar literasi informasi ini menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat dalam hal ini di kenagarian Sungayang maka diperlukan perpustakaan atau rumah baca.

Rumah baca adalah salah satu penunjang untuk para pelajar yang hobi dalam bidang membaca, rumah baca ini di buat untuk kepedulian kita terhadap lingkungan pendidikan, dan sebagai salah satu bukti bahwa kita sangat peduli terhadap pendidikan. Membaca banyak sekali akan manfaatnya, karena dengan membaca kita bisa menambah pengetahuan dan wawasan. Tapi sayang sekarang budaya membaca sudah hampir hilang dari lingkungan pendidikan, banyak pelajar-pelajar yang membaca bukan membaca pelajaran, tetapi membaca dalam sosial media yang tidak bermanfaat. Maka diadakannya rumah baca ini supaya kita para pelajar sadar betapa pentingnya membaca, karena dengan membaca adalah gudang dari segala ilmu yang ada. Untuk itu, mari kita tingkatkan lagi kepedulian kita terhadap pendidikan dengan membuka rumah baca ini kita hidupkan kembali budaya membaca yang banyak akan manfaatnya.

Rumah baca yang dikelola disini adalah rumah baca Yayasan Siti Hajir Uwo (Shuwo). Bina Adab Mandirikan Anak Negeri, telah ditetapkan menjadi visi Yayasan Siti Hajir Uwo (SHUWO). Guna menggapai visi yayasan, SHUWO telah merumuskan misi Mencerdaskan kehidupan bangsa; mengetahui/melek huruf, bisa membaca, mampu berhitung, memiliki keterampilan, mempunyai wawasan, bersikap positif, bertindak produktif, peduli lingkungan, santun, beradab dan berakhlak mulia; serangkaian cita-cita luhur kemerdekaan setiap manusia, bangsa dan negara, sebagaimana Sang Maha Pencipta memberikan aturan hidup kepada tiap insan yang dihadirkan ke dunia, sesuai tauladan Rasulullah SAW. Mewujudnyatakan visi dan misi, secara maksimal, sungguh-sungguh, dan berkesinambungan, SHUWO menggalang kemitraan (sinergi) dengan seluruh pemangku kepentingan (stake holder). Agar penerima manfaat menerima layanan secara optimal. Bulan ke 12 tahun pertama, SHUWO mendapat dukungan sangat berarti, untuk memulai menjalankan kegiatan (5M) Membaca, Menggambar, Menceritakan, Menulis dan Mengajak-membaca melalui Rumah Baca SHUWO, dalam bentuk pendampingan/pelatihan klasifikasi dan kodifikasi buku serta mekanisme operasional mengelola Rumah Baca dari Perpustakaan Umum Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar. Tiga (3) orang Petugas Rumah Baca SHUWO mendapat pemahaman tentang perpustakaan, pengelompokan /klasifikasi buku, pemberian kode /nomor buku sesuai klasifikasi, penyusunan buku dalam rak, sampai kepada pelabelan dan membungkus buku. Sebanyak, lebih-kurang, (1500) seribu lima ratus judul buku, yang berasal dari Donatur Buku, saat ini sedang dalam proses penataan oleh Petugas Rumah Baca SHUWO. Masih ada buku-buku yang dalam proses pengiriman ke Rumah Baca SHUWO, begitupun buku-buku yang harus dibeli dari donasi Donatur Buku.

Tim pengabdian dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batubangkar melakukan kunjungan pada hari Jumat, tanggal 12 Maret 2021. Tim sampai di lokasi pada pukul 08.00 Wib. Tim yang beranggotakan dua orang dosen dan 10 orang mahasiswa disambut baik oleh pembina perpustakaan atau rumah baca dan petugas.



Gambar 1. Dosen, mahasiswa, pembina perpustakaan, petugas di yayasan SHUWO Nagari Sungayang

Sesampai di lokasi Kami (Dosen dan Mahasiswa) disambut hangat oleh pembina perpustakaan Bapak Martias Anwar. Pada hari itu ketua yayasan sedang berada di Luar Kota yaitu Jakarta. Oleh sebab itu Bapak Martias Anwar dan petugas lah yang menyambut kami. Pada pukul 09.00 Wib, Dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar langsung melakukan pembinaan rumah baca ini dengan merapikan buku, memberi label, memasang merk, plastik dan menyusun pada rak-rak buku yang sudah disediakan.



Gambar 2. Dosen dan Mahasiswa merapikan buku, memberi label dan menyusun buku-buku

Pada pukul 09.00 sd pukul 12.00 Wib tim pengabdian melakukan pembinaan rumah baca ini. Lalu Pukul 12.00 sd 13.00 istirahat untuk Sholat Jumat dan juga tim diberi suguhan makan siang berupa nasi bungkus. Disela-sela waktu pengabdian tim pengabdian dosen juga memberikan bahan bagaimana cara untuk melakukan pembinaan rumah baca yang baik kepada petugas yayasan, dan juga ramah tamah.



Gambar 3. Tim pengabdian melakukan pemberian bahan pengelolaan rumah baca

Tim pengabdian bekerja membina rumah baca ini sd. Pukul 17.00 Wib. Kami disugahi berbagai jenis makanan dan minuman dan juga sambutan yang hangat dari semua petugas di yayasan Siti Hajir Uwo ini. Kami juga merasa hal ini perlu terus dilakukan. Tidak hanya ke Kenagarian Sungayang, namun juga di Nagari-Nagari lainnya agar meningkatkan minat baca masyarakat sehingga nagari dengan literasi informasi benar-benar dapat diwujudkan.



Gambar 4. Tim pengabdian dan pimpinan serta petugas dari Yayasan Shuwo berfoto bersama.

Acara kami tutup pada pukul 17.00 Wib dan diakhiri dengan sesi photo bersama. Kami tim pengabdian sangat berharap pembinaan ini dapat terus berlanjut di tempat-tempat lainnya. Dengan mengelola rumah baca diharapkan kesadaran masyarakat dapat tumbuh untuk dapat membekali diri dengan informasi dan wawasan yang bermanfaat untuk dirinya maupun untuk membangun nagarinya.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Yayasan SHUWO yang berada di kenagarian Sungayang telah dilakukan pembinaan rumah baca oleh tim pengabdian dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar pada hari Jumat, tanggal 12 Maret 2021. Pada hari tersebut hasil yang di dapat telah dirapikan dan disusunnya buku-buku ke dalam rak-rak buku yang sudah disediakan dan sudah diberikan pembekalan cara membina rumah baca yang baik.

Saran

Berbagai upaya lain juga harus terus dilakukan untuk pembinaan rumah baca ini, tentunya yang lebih baik dengan berbasis teknologi Informasi. Dengan hal tersebut akan lebih memudahkan bagi petugas maupun masyarakat dalam mengakses buku-buku nantinya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembina perpustakaan Yayasan Siti Hajir UWO (SHUWO) yaitu Bapak Martias Anwar beserta pimpinan Yayasan SHUWO lainnya dan juga petugas dari Yayasan SHUWO ini yang telah ikut mensukseskan pengabdian kepada masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Maulana, Akbar. 2019. Peran Rumah Baca “Ceger Membaca” Dalam Minat Baca di Desa Ceger, Jurang Mangu Barat. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. Jakarta: LPPM UMJ Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nugrahaeni. 2021. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pembagian Masker, Hand Sanitiser Kepada Warga Jatisari. Jurnal Abdimasku, Vol.4, No1, Januari 2021. Semarang: Jurnal Abdimasku.

Pawit M. Yusup, Encang Saepudin. 2017. Praktik Literasi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Sepanjang Hayat. Jurnal Kajian Informasi dan perpustakaan, Vol.5, No.1. Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran.

Diah Amalia Ayu, Mochamad Syawie. 2015. Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi. Jurnal Sosio Informa. Puslitbangkesos.